

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *post traumatic growth* yang dilihat dari aspek-aspeknya pada laki-laki korban konflik di Aceh Utara dan untuk mengetahui proses pencapaian *post traumatic growth* pada laki-laki korban konflik di Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan observasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat laki-laki yang berusia dewasa madya dan menjadi korban konflik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat subjek mengalami dan merasakan adanya perubahan yang positif dalam hidupnya setelah mampu untuk melewati peristiwa traumatis yakni terjadinya perubahan mengenai kekuatan pribadi, adanya kemungkinan baru, menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, memiliki penghargaan terhadap kehidupan dan perubahan spiritual. Tahapan pencapaian *post traumatic growth* yang dilalui keempat subjek berupa adanya kejadian traumatis, timbulnya distress, adanya *stress management* yang dilakukan, proses *rumination*, *self disclosure* dan *social support* yang terjadi secara bersamaan sebagai upaya untuk membantu pemulihan kondisi trauma, *narrative* dan *wisdom* berupa perkembangan hidup individu setelah melewati peristiwa traumatis yang cukup panjang dan mendapatkan pembelajaran dari peristiwa yang pernah dialami.

Kata Kunci : Konflik Aceh, Laki-Laki, *Post traumatic growth*

ABSTRACT

This study aims to determine the description of post traumatic growth as seen from its aspects in male victims of conflict in North Aceh and to find out the process of achieving post traumatic growth in male victims of conflict in North Aceh. This research uses qualitative research methods with a phenomenological approach. Data collection techniques using semi-structured interview techniques and observation. The subjects used in this study were four men who were middle-aged adults and victims of conflict. The results of this study indicate that the four subjects experienced and felt positive changes in their lives after being able to go through traumatic events, namely changes regarding personal strengths, new possibilities, establishing positive relationships with others, having an appreciation for life and spiritual changes. The stages of achieving post traumatic growth through the four subjects are in the form of a traumatic event, the onset of distress, the existence of stress management carried out, the process of rumination, self-disclosure and social support that occurs simultaneously as aiding the recovery of traumatic conditions, narrative and wisdom in the form of the development of individual life after going through a long enough traumatic event and learning from the events that have been experienced.

Keywords: Aceh Conflict, Men, Post traumatic growth